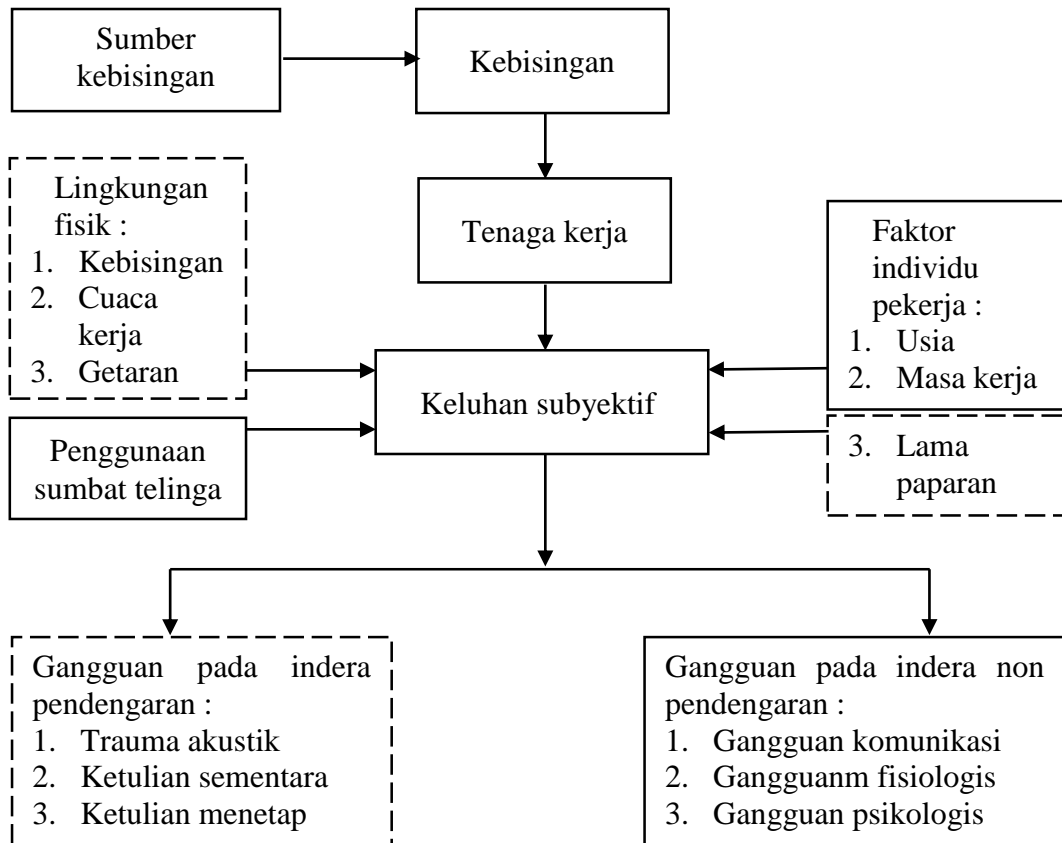


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 8  
Kerangka Konsep

Terjadinya kebisingan di tempat kerja disebabkan oleh adanya sumber kebisingan seperti mesin. Kebisingan di tempat kerja dapat mengganggu pekerja. Kebisingan yang timbul di tempat kerja dapat menyebabkan terjadinya keluhan subyektif bagi pekerja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keluhan subyektif pada pekerja yaitu individu pekerja dan lingkungan kerja. Faktor individu pekerja yaitu usia, masa kerja, dan lama paparan kebisingan sedangkan faktor lingkungan kerja yaitu kebisingan, cuaca kerja dan getaran. Penggunaan sumbat telinga merupakan salah satu cara untuk mengurangi gangguan yang ditimbulkan akibat kebisingan di tempat kerja. Keluhan subyektif pada pekerja dibedakan menjadi dua yaitu gangguan pada indera pendengaran dan gangguan pada non indera pendengaran. Gangguan pada indera pendengaran seperti trauma akustik, ketulian sementara dan ketulian menetap sedangkan gangguan pada non indera pendengaran seperti gangguan percakapan, gangguan tidur, gangguan pelaksanaan tugas dan gangguan perasaan.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

#### **a. Variabel**

Variabel adalah komponen atau faktor yang berkaitan satu sama lain dan telah diinventarisasi lebih dulu dalam variabel penelitian (Chandra, 2008). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

#### **1) Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (Noor, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, masa kerja dan penggunaan sumbat telinga.

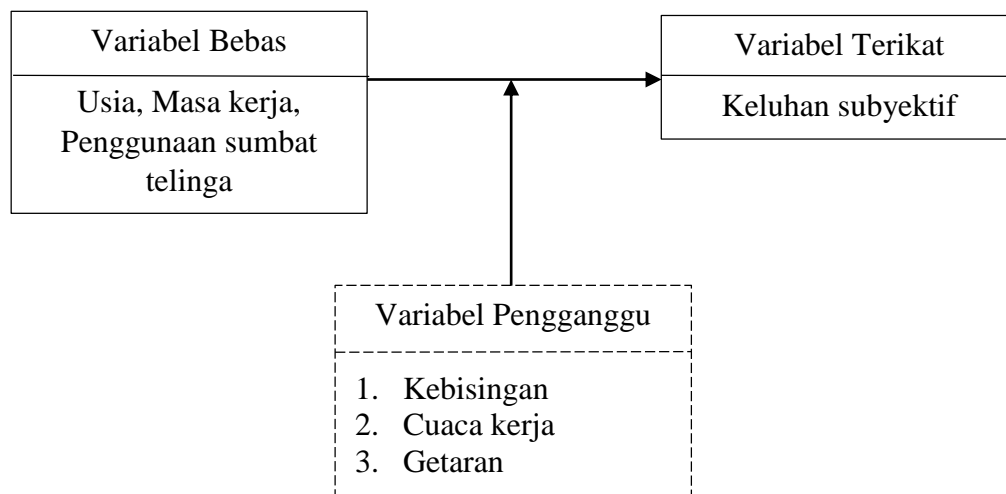
## 2) Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Noor, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini keluhan subyektif.

## 3) Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang mengganggu pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu kebisingan, cuaca kerja dan getaran.

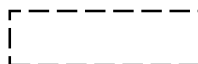
## 2. Hubungan antar variabel



Keterangan :



: Yang diteliti



: Yang tidak diteliti

Gambar 9  
Hubungan Antar Variabel

### 3. Definisi operasional

Tabel 2  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengamatan	Skala Data
1	2	3	4	5
<b>Variabel bebas</b>				
1.	Usia	Lama waktu hidup terhitung sejak dilahirkan sampai dilakukan penelitian menurut pengakuan responden	Kuesioner	Ordinal 1. $\leq 40$ tahun 2. $> 40$ tahun
2.	Masa kerja	Lamanya pekerja bekerja terhitung mulai bekerja di tempat kerja sampai penelitian berlangsung	Kuesioner	Ordinal 1. $\leq 5$ tahun 2. $> 5$ tahun
3.	Penggunaan sumbat telinga	Alat pelindung telinga yang digunakan oleh pekerja yang terbuat dari kapas	Observasi	Nominal 1. Menggunakan 2. Tidak menggunakan

1	2	3	4	5
2.	<b>Variabel terikat</b>			
	Keluhan subyektif	Keluhan gangguan indera pendengaran akibat kebisingan yang dirasakan oleh pekerja, seperti :	atau menggunakan kuesioner dengan 24 pertanyaan yang berisi dua pilihan jawaban	Ordinal 1. 0 - 7 : tidak mengeluh 2. 8 - 15 : mengeluh 3. 16 - 24 : sangat mengeluh
		1. Gangguan komunikasi		
		2. Gangguan fisiologis		
		3. Gangguan psikologis		

### C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sekaran (2005) dalam Noor (2012), mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab pada hipotesis. Jawaban pada hipotesis ini didasarkan pada teori dan empiris, yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan usia dengan keluhan subyektif pekerja industri batu alam di Desa Peken Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

2. Ada hubungan masa kerja dengan keluhan subyektif pekerja industri batu alam di Desa Peken Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
3. Ada hubungan penggunaan sumbat telinga dengan keluhan subyektif pekerja industri batu alam di Desa Peken Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.